

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif, misalnya dengan jalan memilih metode mengajar yang baik dan benar. Metode yang dipilih dan di perkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan keaktifannya.

Gaya mengajar, metode, media dan strategi guru dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar disebut variasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan disekolah Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Dolok Sanggul khususnya pada saat pembelajaran sepak bola materi Menggiring (*Dribbling*) bola, dimana siswa melakukan *Dribbling* bola

selalu jauh dari kaki dan perkenaan bola masih di ujung kaki. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan, karena guru kurang tepat dalam memilih metode mengajar sehingga hasil akhir pembelajaran *dribbling* bola dengan kaki pada permainan sepak bola kurang baik.

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah maka dari itu penggunaan metode pengajaran dalam kegiatan proses belajar menggiring bola merupakan salah satu cara atau pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, guru penjas cenderung tradisional atau hanya menggunakan satu metode mengajar saja, sehingga membuat situasi pembelajaran monoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Metode-metode praktek ditekankan berpusat pada guru dimana para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut tidak pernah dilakukan anak sesuai inisiatif mereka sendiri. Sama halnya pada proses pembelajaran penjas yang dilakukan pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Dolok Sanggul yang berorientasi berpusat pada guru. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi mengajar yang lain sehingga mengakibatkan kegiatan proses belajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri yang akhirnya membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan proses belajar mengajar melainkan sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran dalam pembelajaran penjas. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Alasan rasional menerapkan variasi pembelajaran adalah bahwa siswa akan mendengarkan pemahaman yang lebih baik mengenai pembelajaran *dribbling* bola akan lebih tertarik pada materi menggiring *dribbling* bola dalam permainan sepak bola jika mereka dilibatkan secara aktif menggiring *dribbling* bola dalam permainan sepak bola jika mereka dilibatkan aktif dalam melakukan mater-materi yang diajarkan. Namun penggunaan variasi pembelajaran sangat jarang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Penerapan variasi pembelajaran pada pokok bahasan tersebut antara lain bertujuan agar siswa mampu memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang sedang dipelajari. Di dalam penggunaan metode ini, guru harus berusaha meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Maka peneliti memberikan bentuk pembelajaran dengan penerapan variasi latihan. Sesuai dengan pengertian variasi latihan adalah sesuatu yang tidak sama, artinya memberikan latihan yang bervariasi, latihan yang tidak sama (berbeda). Dan bertujuan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam pembelajaran pada saat latihan. Maka peneliti memberikan variasi *dribbling* seperti : slalom *dribbling*, *dribbling* dengan mengelilingi dua tiang, *dribbling* berhadapan dan

berpindah posisi . Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Dolok Sanggul Tahun Ajaran 2012/2013 ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Pembelajaran terkendala karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai disekolah.
3. Pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan *dribbling*.
4. Kurangnya variasi dalam pembelajaran *dribbling*.
5. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran disekolah.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Penerapan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Dolok Sanggul Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “Apakah Upaya penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola kaki pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Dolok Sanggul Tahun Ajaran 2012/2013.”

1.5. Tujuan Penelitian

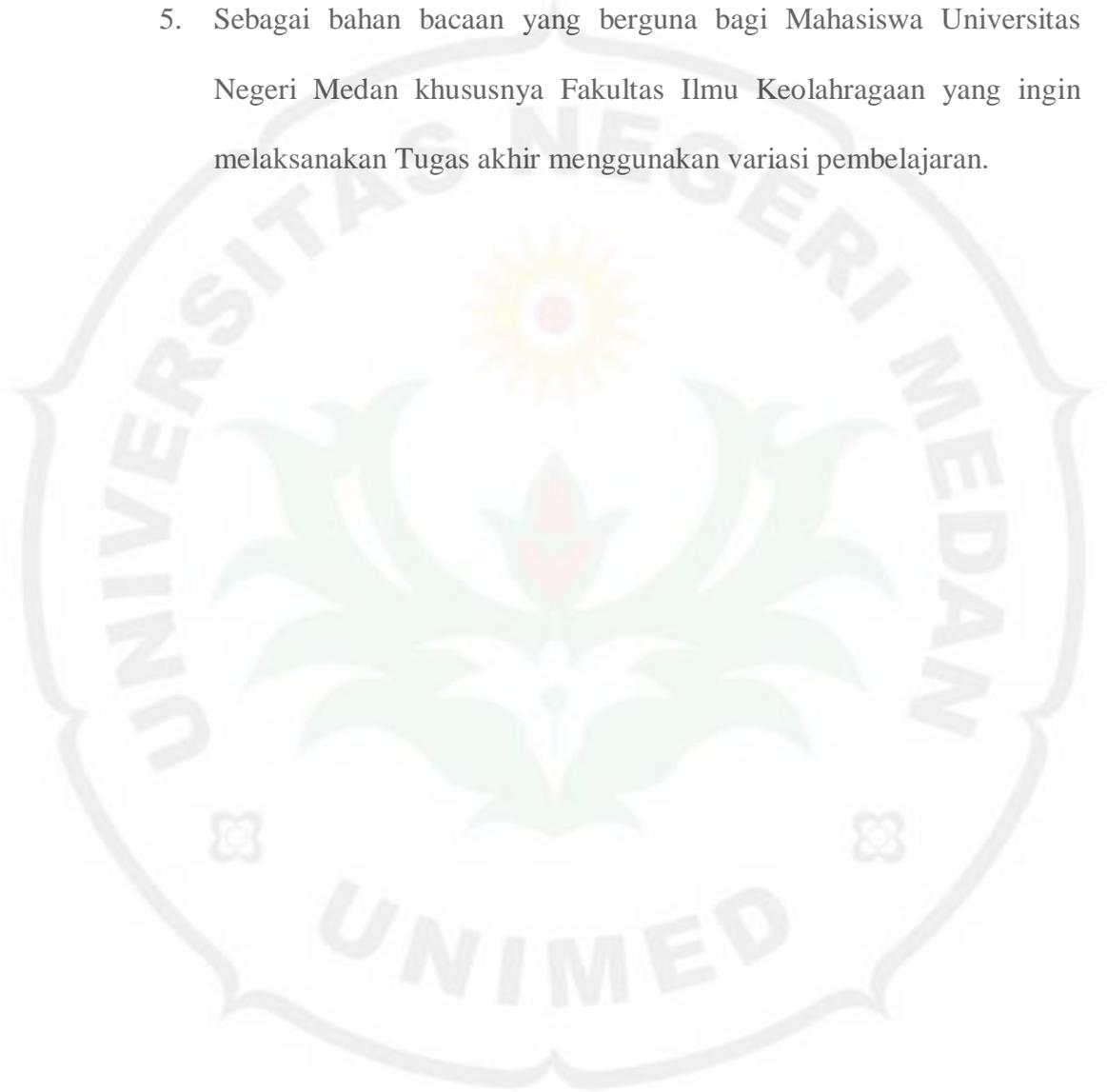
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui Upaya penerapan variasi pembelajaran, pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Dolok Sanggul Tahun Ajaran 20012/2013”.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru penjas dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *dribbling* sepak bola.
2. Sebagai masukan bagi guru penjas mengenai penggunaan variasi pembelajaran dalam *dribbling* sepak bola.
3. Agar dapat meningkatkan haasil belajar siswa dalam *dribbling* sepak bola dengan menggunakan variasi pembelajaran.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani.

5. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi Mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin melaksanakan Tugas akhir menggunakan variasi pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY